



RINGKASAN

CHELSY NOVIORIZA. Pendirian Unit Bisnis Penjualan Bibit Tomat *Momotaro* pada Kelompok Tani Jaya Lestari Kabupaten Cianjur. *Establishment of Tomato Momotaro Seed Sales Business Unit at Jaya Lestari Farm Group Cianjur Regency*. Dibimbing oleh MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki pengaruh besar bagi perekonomian Indonesia. Salah satu komoditi hortikultura yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah sayuran. Tomat (*Lycopersicon esculentum*) merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak dibudidayakan oleh petani di dataran rendah sampai di dataran tinggi. Salah satu jenis tomat yang kini mulai banyak dibudidayakan adalah tomat *cherry* dengan varietas *momotaro* atau dikenal dengan Tomat Jepang. Tomat *momotaro* termasuk jenis sayuran eksklusif karena dalam penanamannya tomat *momotaro* lebih banyak dibudidayakan di naungan seperti *green house* ataupun *rain shelter* karena tomat *momotaro* merupakan tomat yang tidak tahan dengan banyaknya air karena dapat menimbulkan hama dan penyakit. Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan dari usaha budi daya tomat *momotaro* yaitu adanya bibit yang berkualitas. Bibit tanaman merupakan kebutuhan utama petani, namun tidak semua petani mampu menyediakan bibit yang berkualitas untuk budi daya mereka. Pemilihan benih yang salah akan meningkatkan risiko terhadap serangan hama dan penyakit, sehingga akan terjadi peningkatan biaya produksi serta memperbesar risiko kegagalan budi daya.

Tujuan penyusunan kajian pendirian unit bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pendirian unit bisnis penjualan bibit tomat *momotaro* berdasarkan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal perusahaan. Penyusunan kajian ini menggunakan metode analisis SWOT untuk menentukan alternatif strategi serta menganalisis perencanaan aspek non finansial dan finansial untuk menentukan kelayakan rencana pendirian unit bisnis baru penjualan bibit tomat *momotaro*.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kelompok Tani Jaya Lestari Kabupaten Cianjur selama tiga bulan yang dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 sampai 16 April 2022. Rumusan ide pendirian bisnis penjualan bibit tomat *momotaro* diperoleh melalui analisis matriks SWOT dengan strategi S-O (*Strength* dan *Opportunity*). Faktor internal atau kekuatan yang dimiliki Kelompok Tani Jaya Lestari yaitu adanya kerja sama dalam hal pemasaran dengan Gapoktan Mujagi. Faktor eksternal atau peluang yang dimanfaatkan oleh Kelompok Tani Jaya Lestari adalah belum adanya petani yang menjual bibit tomat *momotaro* di sekitar Kecamatan Pacet. Strategi tersebut dianalisis melalui aspek non finansial menggunakan perencanaan perencanaan produk, pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumberdaya manusia dan kolaborasi. Perencanaan finansial meliputi analisis arus kas, *switching value*, laba rugi dan analisis titik impas.

Berdasarkan aspek non finansial perencanaan produk yang akan dilakukan adalah menjual bibit tomat *momotaro* siap tanam dengan target pasar yaitu petani menengah ke atas yang berada di sekitar Kecamatan Pacet. Proses produksi dilakukan di rumah semai dan dalam satu tahun terdapat dua kali produksi. Satu kali proses produksi dilakukan selama 5 minggu dan menghasilkan sebanyak 1250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



bibit tomat *momotaro*. Penjualan bibit tomat *momotaro* di Kelompok Tani Jaya Lestari membutuhkan 1 orang tenaga kerja khusus di bidang pembibitan. Perencanaan kolaborasi untuk penjualan bibit tomat *momotaro* yaitu dengan PT Tani Murni sebagai penyedia benih tomat *momotaro*, Toko Tani Murni sebagai penyedia media tanam dan Gapoktan Mujagi sebagai pemasaran. Berdasarkan analisis aspek finansial pengembangan bisnis ini layak dilaksanakan karena telah sesuai dengan kriteria kelayakan investasi yang menunjukkan nilai NPV lebih dari 0 yaitu sebesar Rp62.945.538. Nilai *Net B/C* sebesar 3,87. Nilai *Gross B/C* yaitu sebesar 1,32 dan IRR yang dihasilkan yaitu 86% lebih besar dari suku bunga yang digunakan yaitu 3,5% serta *payback period* kurang dari umur bisnis yaitu selama 2 tahun 3 bulan.

Ide pengembangan ini berdasarkan analisis SWOT dengan kekuatan yang dimiliki perusahaan yaitu adanya kerja sama dengan Gapoktan Mujagi dalam pemasaran dan peluang yang dimanfaatkan yaitu belum adanya petani yang menjual bibit tanaman Jepang sehingga diperoleh ide bisnis penjualan bibit tomat *momotaro*. Berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial ide bisnis ini layak dijalankan karena dapat menambah pendapatan untuk Kelompok Tani Jaya Lestari serta memenuhi kebutuhan lahan petani yang tergabung dengan Gapoktan Mujagi. Penjualan bibit tomat *momotaro* di Kelompok Tani Jaya Lestari akan mendapatkan keuntungan pada tahun pertama sebesar Rp16.811.175 dan tahun ke-2 sampai tahun ke-5 sebesar Rp20.427.005.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Kata kunci: benih, penjualan bibit, tomat *momotaro*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.